



PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
ERA NEW NORMAL
UNIVERSITAS MATARAM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MATARAM
MATARAM
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke khadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era New Normal Universitas Mataram Tahun 2020 ini dapat diselesaikan pada waktunya. Pembuatan panduan ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era New Normal bagi mahasiswa Universitas Mataram. Sehingga pelaksanaan KKN Era New Normal ini dapat terlaksana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menghadapi bencana yang telah ditetapkan oleh Presiden RI sebagai bencana nasional ini membutuhkan sinergitas semua komponen bangsa. Perguruan Tinggi yang saat ini sedang melakukan transformasi menjadi Kampus Merdeka dengan menerapkan sistem Merdeka Belajar secara dinamis untuk meningkatkan ekspresi kapasitas mahasiswa dalam menjawab kebutuhan bangsa. Berkaitan dengan bencana nasional ini, Perguruan Tinggi dapat mengambil peran utama sesuai dengan kapasitasnya melalui kegiatan riset yang terkait serta kegiatan pengabdian langsung kepada masyarakat. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler mahasiswa yang mengintegrasikan tridharma Perguruan Tinggi guna meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan nyata masyarakat. Untuk itu, melalui KKN Era New Normal ini, mahasiswa akan menggalang kekuatan dengan semua komponen untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, menguatkan adaptasi masyarakat, penciptaan wirausahawan baru, penguatan kapasitas dan inovasi UMKM di era new normal. Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan mengarah kepada edukasi serta inovasi kreatif untuk menuju satu tujuan yaitu gerakan transformasi perilaku hidup di masyarakat untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan.

Akhirnya berbagai saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan dari semua pihak, baik mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, maupun mitra demi tercapainya tujuan mulia KKN Era New Normal ini. Hanya melalui partisipasi semua pihak, bencana bangsa ini akan dapat kita selesaikan bersama.

Mataram, 10 Nopember 2020

**Tim Pelaksana KKN
LPPM Universitas Mataram**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Tujuan Umum.....	1
c. Tujuan Khusus.....	2
II. PENGELOLAAN KKN ERA NEW NORMAL	3
a. Tata Laksana Pengelolaan	3
b. Jenis Program Kegiatan.....	4
c. Pendanaan.....	7
d. Sosialisasi	7
III. TAHAPAN KEGIATAN KKN ERA NEW NORMAL.....	8
a. Persiapan	8
b. Pelaksanaan KKN.....	10
c. Penilaian	11
IV. EVALUASI PROGRAM KKN ERA NEW NORMAL.....	13
A. Evaluasi Kegiatan KKN Era New Normal.....	13
B. Evaluasi Keberlanjutan Program KKN Era New Normal.....	13
V. TATA TERTIB KKN ERA NEW NORMAL.....	15
VI. PENUTUP.....	17
LAMPIRAN.....	

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di Universitas Mataram diarahkan pada pola KKN Tematik berbasis pemberdayaan masyarakat.

KKN Era New Normal merupakan program KKN dengan fokus yang spesifik pada transformasi perilaku hidup di masyarakat dalam Pandemi Covid 19 untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan.

Pandemi COVID-19 telah menjadi realitas penyakit yang mengubah struktur sosial, perilaku sosial, serta kohesi sosial masyarakat sehingga tata cara, kebiasaan, dan perilaku serta adat istiadat turut beradaptasi. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mengendalikan penyebaran Covid-19, seperti karantina rumah, isolasi mandiri, karantina fasilitas khusus, karantina rumah sakit, dan karantina wilayah. Namun angka kejadian Covid 19 terus bertambah, bahkan para ahli kesehatan memprediksi pandemi Covid-19 masih akan berlangsung hingga tahun kedepan.

Menjawab situasi dan kondisi yang terjadi diatas, maka tatanan kehidupan normal baru atau *new normal* menjadi alternatif *exit strategy*. *New normal* dimaksudkan agar berbagai sektor kehidupan yang tadinya tersendat bahkan berhenti, dapat (sedikit) bergerak kembali melalui perubahan cara pandang masyarakat atas situasi dan kondisi yang terjadi saat ini. Jika skenario *new normal* menjadi pilihan, maka kolaborasi dari semua pihak menjadi syarat wajib.

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membantu pemerintah dalam mempersiapkan masyarakat menuju era new normal melalui Program **KKN Era New Normal** yang dilaksanakan pada periode semester gasal 2020/2021. Pelaksanaan Program KKN khusus ini telah diatur dalam Buku Pedoman KKN Era New Normal Universitas Mataram.

B. Tujuan Umum

Sebagai program kurikuler, pelaksanaan KKN Era New Normal sebagai transformasi pola KKN di Universitas Mataram pada kondisi terjadinya Pandemi Covid 19. Pelaksanaan KKN Era New Normal bertujuan untuk :

1. Meneruskan mata kuliah KKN sebagai persyaratan wajib mahasiswa S1 pada Perguruan Tinggi di Universitas Mataram dengan penyesuaian menjadi KKN Merdeka Belajar dari Kampus Merdeka;
2. Menstransformasi pola KKN berbasis pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat menjadi KKN Era New Normal dengan fokus Pandemi Covid 19
3. Melaksanakan KKN Era New Normal sebagai bentuk tanggung jawab Universitas Mataram dalam menghadapi bencana Covid 19;
4. Melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat.
5. Melatih dan mengembangkan *softskills* dan karakter mahasiswa;
6. Melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat khususnya di lokasi KKN, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat
7. Melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pandemi Covid 19 di masyarakat, serta menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai umpan balik (*feed back*) bagi universitas dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
8. Melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program mitigasi bencana Covid 19 di masyarakat.

C. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan empati dan rasa kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat.
2. Melaksanakan terapan Ipteks, seni, dan budaya secara *teamwork* dan interdisipliner kepada masyarakat.
3. Melatih dan menanamkan nilai kepribadian mahasiswa
 Nasionalisme, jiwa Pancasila, dan nilai agama
 Keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab
 Kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan
 Meningkatkan daya saing nasional
 Menanamkan jiwa peneliti
 Eksploratif dan analisis
 Mendorong *learning community* dan *learning society*.
4. Melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, serta menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai umpan balik (*feed back*) bagi universitas dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
5. Melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat.
6. Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya wabah Virus Corona yang harus diselesaikan secepatnya melalui partisipasi aktif masyarakat;
7. Melakukan penyadaran kepada masyarakat tentang pentingnya tindak pencegahan Virus Corona guna menyelamatkan masyarakat dari wabah Covid 19 dan hanya dapat dihentikan melalui semangat kebersamaan dan gotong royong;
8. Membantu pemerintah dalam menekan laju penyebaran wabah Covid 19
9. Membantu pemerintah dalam melakukan transformasi perilaku hidup di masyarakat untuk tetap menjalankan aktivitas normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

II. PENGELOLAAN KKN ERA NEW NORMAL

A. Tata Laksana Pengelolaan

1. Status dan Beban Akademik

KKN Era New Normal menjadi intrakurikuler pendidikan tinggi pada saat terjadinya bencana Covid 19 dan merupakan persyaratan wajib bagi mahasiswa Program Strata (S1). Status KKN ini di Universitas Mataram dalam satuan kurikulum dikategorikan sebagai mata kuliah tersendiri yang dilaksanakan setelah mahasiswa menempuh perkuliahan lulus minimal 110 SKS tanpa cuti akademik.

Program KKN ini termuat dalam kurikulum program S1 termasuk kelompok mata kuliah umum (MKU) dengan bobot 4 (1-3) SKS. Besarnya beban akademik ini diperoleh dari perhitungan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan dan Penyelesaian Luaran (1 SKS)

Mahasiswa secara individu mengajukan program kegiatan KKN secara resmi ke LPPM melalui laman <http://ekkn.lppm.unram.ac.id>.

Mahasiswa mengikuti pembekalan secara daring melalui 'google meeting' atau google classroom' atau platform lainnya.

Kegiatan persiapan dan penyelesaian luaran dengan bobot 1 SKS dilaksanakan dengan waktu 800 menit (1 SKS x 170 menit x 16 kali) setara sekitar 45 jam @ 60 menit (termasuk kegiatan terstruktur dan mandiri) yang dilakukan pada tahap persiapan dan sesudah penarikan KKN.

b. Tahap Pelaksanaan (3 SKS)

Mahasiswa diwajibkan melakukan semua kegiatan yang telah dirancang oleh Tim Pusat Layanan KKN LPPM kepada sasaran di lokasi KKN dimana mahasiswa peserta KKN berdomisili serta membuat laporan harian (*log book*) disahkan oleh Kepala Desa.

Laporan akhir KKN harus disahkan oleh Ketua LPPM dan DPL. Semua kegiatan harian (*loog book*) di *up date* setiap hari secara daring melalui laman <http://ekkn.lppm.unram.ac.id>, dan disampaikan kepada DPL melalui WAG.

Tahap pelaksanaan KKN _N2 dengan bobot 3 SKS dilaksanakan minimal **288** jam (3 SKS x 6-9 jam kerja per hari x 16 kali) setara selama 45 (empat puluh lima) hari.

Jumlah jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah minimal **288** jam

Selama KKN berlangsung, maka setiap mahasiswa wajib menerapkan *protokol kesehatan* secara **ketat**.

2. Persyaratan Calon Mahasiswa KKN

Persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengikuti KKN Era New Normal antara lain:

- a. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa pada jenjang pendidikan S1
- b. Mahasiswa telah merencanakan KKN dalam KRS
- c. Mahasiswa telah menempuh kuliah minimal lulus 110 SKS dengan menunjukkan KHS dan KRS secara on line melalui laman <http://ekkn.lppm.unram.ac.id>.
- d. Mahasiswa secara kelompok/perorangan melakukan kegiatan KKN dilokasi yang sudah ditetapkan saat pelaksanaan KKN dimulai.

3. Persyaratan Calon Dosen Pembimbing Lapangan

Calon DPL adalah dosen tetap Unram yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dan atau asisten ahli yang memiliki *track record* dalam berbagai skim pengabdian kompetitif nasional.

Calon DPL dapat diajukan oleh fakultas dan selanjutnya ditentukan oleh LPPM dengan mempertimbangkan kompetensi, kepemilikan program pengabdian, dan *track record* yang baik sebagai DPL.

Dosen tetap Unram yang memenuhi persyaratan dapat mengajukan permohonan secara mandiri untuk menjadi DPL ke LPPM untuk diseleksi berdasarkan pertimbangan di atas.

Setiap DPL memiliki hak membimbing KKN maksimal 2 kelompok KKN per semester.

DPL yang tidak dapat melaksanakan kewajiban pembimbingan sebagaimana mestinya maka akan diambil alih oleh LPPM

B. Jenis Program Kegiatan

Berdasarkan hasil kajian Tim Pusat Layanan KKN bersama Pimpinan di Lingkungan LPPM Universitas Mataram serta diskusi dengan lembaga terkait maka jenis kegiatan KKN ini antara lain:

- 1) Program P1000WB (Penciptaan 1000 Wirausaha Baru),
- 2) Program Proyek di Desa
 - a. Pendampingan Desa Wisata,
 - b. Program Desa Digital dan
 - c. Rumah Pangan Lestari.
 - d. Pendampingan Maha Desa
- 3) Program Mengajar di Desa

B.1 Program P1000WB

Dalam rangka mendorong munculnya wirausahawan muda di perguruan tinggi, LPPM menyelenggarakan Program KKN P1000WB, yaitu program penciptaan 1000 wirausahawan baru dari kalangan mahasiswa.

Tujuan Program P1000WP

1. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat wirausaha untuk mengembangkan usahanya secara lebih leluasa
2. Untuk menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Program KKN P1000WB diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemenristekdikti untuk pengembangan wirausaha baru dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KKN P1000WB diharapkan juga dapat menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang bisnis yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi.

B.2 Program Magang/Praktek Industri

Indonesia yang didominasi oleh keberadaan Industri Kecil Menengah (IKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional terdampak secara serius akibat pandemi Covid 19, tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini. Kondisi yang sama juga terjadi pada IKM di Nusa Tenggara Barat. Menurut Syarwan (2020), bahwa sejak adanya pandemi Covid-19, banyak usaha IKM di NTB mengalami kendala. Banyak usaha yang menjadi melemah, bahkan ada yang menutup usahanya.

Tujuan Program magang memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, serta industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.

Diperlukan Inovasi agar IKM dapat bertahan dan berkembang di era new normal ini. Inovasi Teknologi menjadi penting baik dalam aspek budidaya, produksi (manufaktur), keuangan maupun pemasaran.

B.3 Program Proyek di Desa

Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya.

Tujuan Program Proyek di Desa adalah :

1. Mendampingi perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendisain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, pengelolaan BUMDes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.
2. Memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi optimal.

3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya

Jenis-jenis program proyek di desa antara lain :

b.3.1. Pendampingan Desa Wisata

Sektor pariwisata Indonesia menempati posisi strategis karena sektor pariwisata memiliki nilai dan kontribusi yang luas, baik secara ekonomi, sosial politik, budaya, dan kewilayahan. Secara ekonomi, pengembangan pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan dalam perolehan devisa negara, pendapatan asli daerah dan penyerapan tenaga kerja, usaha-usaha kepariwisataan, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal pada masing masing destinasi wisata.

Sebagai salah satu destinasi wisata nasional, pendampingan Desa-Desa Wisata yang ada perlu terus dilakukan dari berbagai sisi baik itu landskip, penanda arah (sign), jalur tracking, supporting system, papan informasi, promosi dan pemasaran.

b.3.2. Program Desa Digital

KESENJANGAN pembangunan merupakan hal yang sampai saat ini masih terjadi di Indonesia. Kesenjangan tersebut terjadi antar wilayah serta antar kota dan desa. Kesenjangan yang terjadi antar kota dan desa juga terjadi dalam hal teknologi informasi dan komunikasi.

Desa digital merupakan salah satu program untuk mengurangi kesenjangan arus informasi yang terjadi di desa. **Desa digital** merupakan **konsep** program yang menerapkan sistem pelayanan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan teknologi informasi. Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi **desa**, pemasaran dan percepatan akses serta pelayanan publik.

b.3.3 Program Rumah Pangan Lestari

Ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup sepanjang waktu merupakan keniscayaan yang tidak terbantahkan. Hal ini menjadi prioritas pembangunan pertanian nasional dari waktu ke waktu. Ke depan, setiap rumah tangga diharapkan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki, termasuk pekarangan, dalam menyediakan pangan bagi keluarga.

RPL adalah rumah penduduk yang mengusahakan pekarangan secara intensif untuk dimanfaatkan dengan berbagai sumberdaya lokal secara bijaksana yang menjamin kesinambungan penyediaan bahan pangan rumah tangga yang berkualitas dan beragam. Prinsip dasar KRPL adalah: (i) pemanfaatan pekarangan yang ramah lingkungan dan dirancang untuk ketahanan dan kemandirian pangan, (ii) diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal, (iii) konservasi sumberdaya genetik pangan (tanaman, ternak, ikan), dan (iv) menjaga kelestariannya melalui kebun bibit desa menuju (v) peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

.Bentuk program yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa di lokasi KKN pemanfaatan lahan pekarangan dan tanah desa untuk produksi pertanian secara intensif. Untuk mengembangkan teknik ini, terdapat beberapa metode di antaranya adalah metode vertikultur, aeroponik, hidroponik, dan akuaponik.

b.3.4. Program Pendampingan Maha Desa

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi desa melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dan BUMdes. Peningkatan dapat berupa pendampingan teknis produksi dan inovasi produk, manajemen usaha dan pembukuan serta perluasan pemasaran. Perluasan pemasaran diarahkan pada digitalisasi BUMDes dan penguasaan dan pemanfaatan e-commerce. Peningkatan kapasitas ekonomi desa dilakukan berdasarkan potensi desa.

B.4. Program Mengajar di Desa

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah). Mengacu pada keberhasilan program PTM, TKS Prof. Koesnadi, program Indonesia mengajar, dsb. Mahasiswa dapat terjun menjadi pengajar hanya di sekolah sekolah yang kekurangan guru dan atau di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa 45 hari. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil.

Tujuan Program Mengajar di Desa adalah :

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan atau di sekolah yang kekurangan guru.
2. Membantu pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman

C. Pendanaan

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKN Era New Normal bersumber dari mahasiswa peserta KKN Era New Normal, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, CSR-BUMN, perusahaan swasta dan dari sumber lain yang sah baik dalam maupun luar negeri. Dana tersebut dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan KKN Era New Normal.

D. Sosialisasi

1. Internal

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang lingkup tema KKN Era New Normal akan dilaksanakan kepada semua pihak di lingkungan UNRAM.

2. Eksternal

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan KKN Era New Normal kepada Pemda, dan instansi lain maupun stakeholders lainnya yang akan menjadi mitra kegiatan KKN Era New Normal agar dapat mendukung pelaksanaan KKN Era New Normal diwilayahnya. Kerjasama ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

III. TAHAPAN KEGIATAN KKN ERA NEW NORMAL

A. Persiapan

Tahapan persiapan KKN Era New Normal terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu pendaftaran dan verifikasi, pembekalan, penempatan lokasi dan konsolidasi.

1. Pendaftaran KKN dan Verifikasi Domisili

Mahasiswa telah merencanakan KKN dalam KRS

Mahasiswa telah menempuh kuliah minimal lulus 110 sks tanpa nilai E dan tidak boleh mengambil matakuliah dan atau praktikum selama mengikuti KKN.

- o dan melakukan registrasi secara on line melalui laman <http://ekkn.lppm.unram.ac.id> dan melampirkan KHS, KRS dan foto

Mahasiswa melaporkan lokasi domisili saat ini kepada pihak Layanan KKN sebagai tempat pelaksanaan KKN nantinya.

Tim Layanan KKN melakukan verifikasi lokasi yang akan dijadikan tempat melaksanakan KKN.

Calon peserta KKN menyatakan kesediaannya untuk mengikuti Program KKN Era New Normal dan sanggup melaksanakan program KKN yang telah ditentukan.

2. Penyusunan dan Pengajuan Proposal

Mahasiswa secara berkelompok membuat dan mengajukan proposal dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Fakultas/Jurusan sesuai dengan format proposal yang ditetapkan LPPM.

- a. Dosen Pembimbing Lapangan akan ditentukan oleh LPPM menurut kompetensi, proyek pengabdian *on going* yang sedang dilaksanakan dengan mempertimbangkan usulan pimpinan fakultas (Jurusan/ Bagian/Kaprodi). Semua dosen tetap Unram yang ingin menjadi DPL juga dapat mendaftar langsung ke Pusat Layanan KKN LPPM untuk diseleksi.
- b. Proposal disusun berdasarkan proses identifikasi dan analisis situasi yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa bersama DPL terhadap calon lokasi KKN.
- c. Proposal yang telah melalui proses konsultasi dan pembimbingan dapat diajukan kepada Pusat Layanan KKN LPPM dengan melampirkan verifikasi kartu kontrol konsultasi DPL minimal 3 kali.

- d. Proposal mengandung rencana kegiatan yang memuat a) Pendahuluan yang berisikan potensi unggulan atau masalah di masyarakat yang ingin dipecahkan, usulan program, b) Profil desa termasuk peta lokasi desa mitra dari Universitas Mataram c) Target dan luaran yang akan dicapai beserta indikator capaian, d) Metode pelaksanaan menyangkut persiapan dan pembekalan, pelaksanaan, dan rencana keberlanjutan, e) Program yang berisi sub-tema yang akan diselenggarakan oleh masing-masing peserta KKN sesuai dengan latar belakang akademik, volume dan waktu yang diperlukan.

3. Proses Pembekalan

Mahasiswa peserta KKN Era New Normal wajib mengikuti pembekalan materi KKN Era New Normal yang memiliki bobot 1 SKS.

- a. Proses pembekalan kepada mahasiswa dilakukan secara daring oleh Tim Layanan KKN. Materi pembekalan disesuaikan dengan Tema dan Jenis Program Kegiatan mahasiswa dan ditambah dengan pembekalan materi berupa 1) Wawasan tentang Covid-19: gejala klinis, penularan, dan upaya pencegahan sesuai protokol kesehatan dan standar WHO, 2) Pelaksanaan teknis dan operasional KKN Era New Normal, 3) Program dan Jam Kerja Efektif Mahasiswa, 4) Tata tertib KKN Era New Normal, 5) Monitor dan evaluasi
- b. Proses pembekalan melibatkan institusi terkait seperti Disperindag, Diskominfo, DiskopUKM, DisDes, Dispar dan lainnya
- c. Apabila pembekalan yang sudah dilakukan masih dianggap kurang memadai, maka pembekalan tambahan dapat dilakukan oleh DPL.
- d. Dibawah arahan DPL, mahasiswa KKN membuat rencana program kegiatan selama 45 hari dalam bentuk tabulasi tabel JKEM dan diserahkan ke Tim Layanan KKN secara daring.
- e. Setiap DPL akan membimbing 5 orang peserta KKN dengan proses pembimbingan secara daring (WA, Instagram, Telegram, E-mail, facebook, atau format lainnya) dan bila memungkinkan dapat dilakukan secara luring

4. Penempatan Peserta KKN Kebencanaan

Mahasiswa peserta KKN Era New Normal ditempatkan di lokasi KKN Era New Normal ditempat mereka berdomisili:

- a. Sebelum Penempatan mahasiswa KKN dilakukan maka pihak LPPM akan berkoordinasi dengan pihak Aparat Desa tempat mahasiswa berdomisili.
- b. Penempatan mahasiswa peserta KKN Era New Normal di lokasi KKN dilakukan oleh Mahasiswa dengan menunjukkan Surat Pelaksanaan KKN dari Ketua LPPM kepada aparat desa dan melaporkan secara daring kepada DPL-nya masing masing.
- c. Kegiatan penempatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

5. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan KKN

- a. Lokasi pelaksanaan KKN Era New Normal adalah dilokasi domisili individu KKN yang bersangkutan

- b. Registrasi KKN lewat laman ekkn : 18 Agustus -31 September 2020
- c. Pernyataan Kesiapan mengikuti Program KKN Era New Normal : 02-31 September
- d. Waktu pelaksanaan TOT DPL : 19-30 September 2020
- e. Waktu Pelaksanaan Pembekalan KKN: 2-15 Oktober 2020
- f. Waktu pelaksanaan KKN: Desember 2020 – Februari 2020

B. Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN Era New Normal terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu sosialisasi program, penyusunan rencana aksi, pelaksanaan kegiatan, pembimbingan, dan penarikan mahasiswa

1. Sosialisasi Program

Awal pelaksanaan KKN Era New Normal adalah mahasiswa melaporkan kegiatan KKN-nya kepada Kepala Desa dan berkoordinasi dengan Mitra KKN
Sosialisasi juga dilakukan kepada masyarakat sekitarnya secara langsung dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan secara daring yang telah disepakati bersama mitra.
Dalam melaksanakan program KKN, mahasiswa harus menjalankan prosedur/SOP tindak cegah penyebaran Covid 19 secara ketat.
Mahasiswa wajib membuat log book harian dan melaporkan kepada DPL dan LPPM dalam bentuk foto atau video kegiatan dan dikirimkan secara daring,
Mahasiswa wajib membuat laporan akhir dalam soft file dengan melampirkan foto, video kegiatan, dan ditandatangani mitra/kepala desa.

3. Pembimbingan oleh DPL

Pembimbingan dilakukan oleh DPL secara daring (WAG) dan luring
Melalui WAG, DPL mendapatkan laporan kegiatan harian dalam bentuk laporan tertulis, foto atau video
Pelaporan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN secara harian merupakan bagian dari pembimbingan dan monev DPL

4. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan KKN Era New Normal

Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap akhir minggu oleh pengelola KKN yang waktu pelaksanaannya telah ditetapkan oleh Pusat Layanan KKN Era New Normal LPPM.

5. Pembuatan Laporan dan Luaran

Laporan pelaksanaan dimaksud sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN Era New Normal dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan.

Laporan Akhir pelaksanaan KKN Era New Normal disusun secara kelompok setelah pelaksanaan kegiatan KKN Era New Normal selesai. Luaran KKN berupa leaflet TTG, produk, artikel ilmiah dan Video terbaik (Video berdurasi 10 menit, opening-nya berupa foto rektorat Universitas Mataram dengan *tagline* KKN Era New Normal, dan closing berupa tagar #UnramNewNormal) di **upload di channel youtube**.

C. Penilaian

Oleh karena KKN Era New Normal ditetapkan sebagai mata kuliah wajib intrakurikuler, maka penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian akademik meliputi tiga ranah yaitu pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), dan keterampilan (*psychomotoric*). Kegiatan KKN Era New Normal dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki beberapa tahapan kegiatan, mulai dari pembekalan, pembuatan proposal, pelaksanaan program, dan Laporan Pelaksanaan. Adapun komponen penilaian, bobot komponen dan nilai akhir diuraikan sebagai berikut :

1. Penilai

Penilai terdiri dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Tim Layanan KKN dan mitra

2. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai meliputi proposal, Kinerja Mahasiswa (KM), Laporan Pelaksanaan (LP).

a. Penilaian Proposal

Proposal berisi rencana melaksanakan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak. Penilaian dilakukan oleh DPL dan reviewer.

b. Kinerja Mahasiswa (KM)

Komponen penilaian ini meliputi disiplin, kerjasama, penghayatan dan pelaksanaan program serta penyusunan laporan akhir. Penilaian dilakukan oleh DPL, Tim Monev, dan atau Mitra.

1) Disiplin (DS) yaitu

- a) Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal/hadir selama jam kerja dilokasi KKN Pemberdayaan
- b) Ketepatan dalam penggunaan waktu
- c) Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku

2) Kerjasama (KS) yaitu

- a) Kemampuan mengadakan kerjasama antar mahasiswa
- b) Kemampuan mengadakan kerjasama dengan stakeholder (pejabat, masyarakat)
- c) Kemampuan mengadakan kegiatan yang dihubungkan dengan bidang lain (inter-disipliner)

3) Penghayatan (PH) yaitu

- a) Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lokasi
- b) Kemampuan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat dalam segala norma dan sistem nilainya
- b) Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada dilokasi KKN

4) Pelaksanaan Program (PP) yaitu

- a) Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkap serta menyelesaikan permasalahan
- b) Keterampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan

- b) Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan
- 5) Laporan Pelaksanaan (LP)
- Laporan ini berisi pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun dan dianalisis keberhasilan program yang meliputi peluang, kendala dan solusi. Penilaian dilakukan oleh DPL.
- c. Dokumen Luaran
- Adapun dokumen luaran yang diperlukan untuk penilaian diantaranya adalah artikel pengabdian yang disubmit pada seminar nasional pengabdian atau jurnal pengabdian, video dokumenter pelaksanaan program KKN berdurasi maksimum 10 menit dengan format video: mpeg / mp4 / avi yang diposting di channel youtube.

3. Komponen dan Bobot Penilaian

Komponen dan Bobot Penilaian pelaksanaan KKN Pemberdayaan disajikan pada Tabel 2 berikut.

Table 2. Komponen, Bobot Penilaian, dan Penilai

No	Komponen Penilaian	Bobot Penilaian	Penilai
1.	Pembekalan dan proposal	10 %	Pusat Layanan KKN
2.	Kinerja mahasiswa (KM): DS 10%, KS 10%, PH 10%, PP 35%, LP (10%)	75 %	DPL, Tim Monev, dan atau Mitra
3.	Dokumen luaran (leaflet, produk/jasa, artikel ilmiah, video)	15 %	Pusat Layanan KKN

4. Nilai Akhir

Penghitungan nilaiakhirmahasiswadiformatkandalamrumus IP KKN Era New Normal (**Rumus I**) dan penentuan bobot nilai akhir menggunakan **Rumus II**

Rumus I

$$\text{IP KKN Era New Normal} = \frac{(\text{Proposal} \times 5) + (\text{KM} \times 75) + (\text{DL} \times 20)}{100}$$

Rumus II

$X \geq 80$	= A	$60 > X \geq 56$	= C
$80 > X \geq 72$	= B+	$56 > X \geq 50$	= D+
$72 > X \geq 65$	= B	$50 > X \geq 46$	= D
$65 > X \geq 60$	= C+	$X < 46$	= E

IV. EVALUASI PROGRAM KKN ERA NEW NORMAL

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari suatu pelaksanaan program. Dengan monitoring dan evaluasi dapat diketahui berbagai hal kegiatan yang menyangkut perencanaan, proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai maupun dampak yang ditimbulkan.

Monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari pengelolaan dan pengembangan program KKN Era New Normal dilakukan melalui jaringan evaluative dalam keseluruhan pengelolaan dan upaya pengembangannya. Evaluasi perlu dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan KKN Era New Normal guna pengendalian dan pengarahan agar pencapaian tujuan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Sementara evaluasi terhadap hasil serta dampak yang ditimbulkan berguna bagi penilaian program, yaitu mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai, faktor kendala dan pendukung yang ada, efisiensi dan efektifitas program, serta pengaruh-pengaruh lain yang ditimbulkan akibat pelaksanaan program KKN Era New Normal.

A. Evaluasi Kegiatan KKN Era New Normal

Evaluasi Kegiatan KKN Era New Normal dilaksanakan oleh Tim Pusat Layanan KKN. Kegiatan ini dilakukan pada setiap akhir periode kegiatan KKN Era New Normal dan pada setiap akhir tahun akademik. Evaluasi ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan tahapan kegiatan, termasuk penyusunan laporan dan penilaiannya. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan dan dampak yang ditimbulkan baik terhadap mahasiswa maupun terhadap masyarakat, yaitu perkembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan perkembangan kelembagaan (*institutional development*) yang terkait.

Bahan evaluasi dapat diperoleh dari laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan manajerial atas semua kegiatan KKN Era New Normal yang telah dilakukan. Berdasarkan laporan itu, diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN Era New Normal, kelayakan program, dan besarnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk pemikiran, tenaga dan dana.

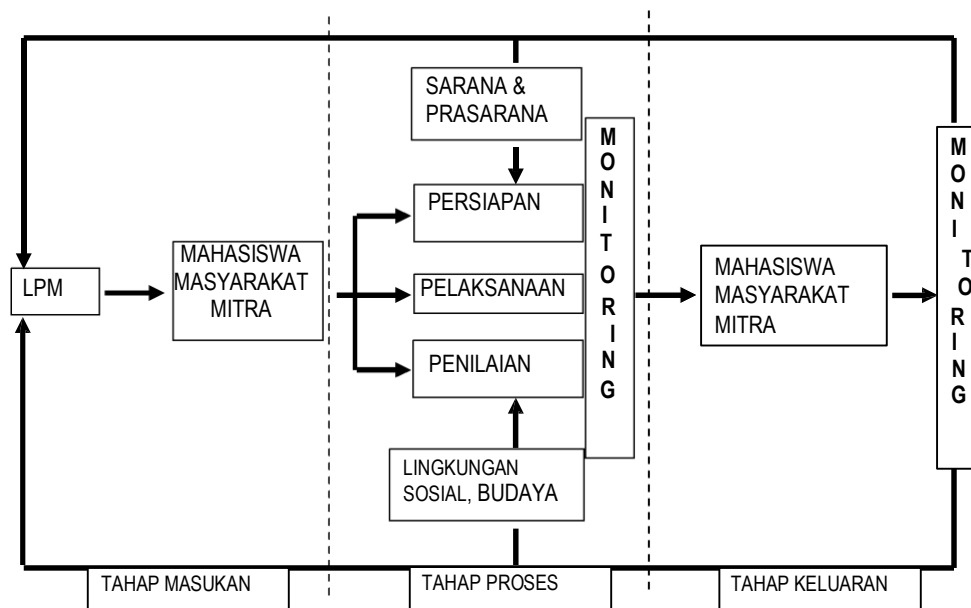
B. Evaluasi Keberlanjutan Program KKN Era New Normal

KKN Era New Normal merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan secara sinergis unsur mahasiswa, masyarakat, dan kelembagaan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para pihak yang terlibat. Fungsi evaluasi pada tahap ini adalah untuk menjaga, meneruskan, dan menambah agar dampak positif tersebut dapat dikembangkan dan dilestarikan serta meminimalisir dampak negatifnya.

Usaha-usaha tindak lanjut dalam bentuk pembinaan terhadap semua hasil KKN Era New Normal yang telah dicapai perlu dilakukan pada daerah/wilayah/institusi yang pernah menjadi lokasi KKN Era New Normal. Masyarakat/institusi yang bersangkutan diharapkan dapat

meneruskan dan mengembangkan program yang telah dirintis dan dibina bersama mahasiswa KKN Era New Normal.

Pembinaan kerjasama dengan instansi dan para pihak yang terkait perlu dilakukan agar terbina kerjasama yang sinergis dan harmonis sehingga pemberdayaan masyarakat dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Evaluasi pada tahap ini dilakukan terhadap dampak hasil kegiatan KKN Era New Normal melalui pertemuan-pertemuan secara periodic dengan para pihak. Evaluasi dampak meliputi sarana, prasarana, dan keluaran dari sistem proses KKN Era New Normal dengan memperhatikan umpan balik dari keluaran, seperti gambar 2. berikut :



Gambar 3. Bagan alur kegiatan KKN Era New Normal Covid 19

V. TATA TERTIB KKN ERA NEW NORMAL

1. Peserta KKN Era New Normal wajib mengikuti pembekalan secara seksama, dan bilamana tidak mengikutinya maka yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri.
2. Peserta KKN Era New Normal wajib membawa jas almamater dan identitas diri lainnya sebagai mahasiswa UNRAM dan memakainya secara formal dalam pelaksanaan kegiatan selama KKN.
3. Peserta KKN Era New Normal wajib menggunakan masker standard selama melaksanakan program kegiatan KKN
4. Peserta wajib menjaga jarak (social disstancing), selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah melaksanakan program KKN
5. Peserta KKN wajib menjaga tatakrama hidup bermasyarakat dan menjaga nama baik almamater.
6. Peserta KKN wajib selalu berpakaian rapi dengan tetap menjaga kesopanan dan selalu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di tempat lokasi KKN.
7. Peserta KKN wajib menjalankan dan memenuhi program yang telah direncanakan secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
8. Peserta KKN harus menjaga hubungan baik dan berkarya nyata di masyarakat.
9. Setiap peserta KKN harus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dan anggota masyarakat di lokasi KKN.
10. Peserta KKN harus tetap berlaku santun sebagai sosok yang sedang belajar dan membelajarkan masyarakat sehingga tercipta hubungan baik yang terhindar dari hal yang tidak diinginkan.
11. Peserta KKN haru selalu aktif dan kreatif dalam menjalankan programnya sehingga dapat memberikan contoh dan motivasi masyarakat sekitar untuk mendukung program yang telah dirancang.
12. Peserta KKN harus melaporkan kegiatannya setiap hari kepada DPL dengan mengirimkan foto atau video melalui email atau WA DPL disertai dengan foto KTP Keluarga Sasaran
13. Larangan bagi peserta KKN, yaitu:
 - a. Membuat kegiatan yang melibatkan massa lebih dari 10 orang
 - b. Mengenakan pakaian yang tidak santun yang dapat menimbulkan pergunjungan di masyarakat.
 - c. Membawa dan melakukan minum-minuman keras dan obat-obat terlarang.
 - d. Melakukan perbuatan-perbuatan negatif dalam hal hubungan pria dan wanita yang bukan muhrim.
 - e. Melakukan ataupun ikut-ikutan dalam perihal perjudian.
 - f. Tidak boleh meninggalkan lokasi KKN, kecuali melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan realisasi program-program KKN dan kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan ijin ke penanggung jawab tempat KKN.
 - g. Membuat atau menyebarkan berita hoak yang meresahkan masyarakat
 - h. Mengadakan kegiatan KKN lebih dari pukul 21.00 Wita.
14. Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika peserta KKN keluar rumah, yaitu:

- a. Wajib memakai masker.
- b. Menjaga jarak minimal 1-2 meter dengan orang lain ketika berbicara
- c. Tidak memakai perhiasan yang mencolok, hindari membawa tas tangan terutama mahasiswi (gunakan saja kantong baju atau celana).
- d. Tidak membawa HP di tangan dan terlihat (simpan di kantong celana).Pergunakan HP di tempat yg aman, termasuk untuk membuka HP, jangan di sembarang tempat.
- e. Perhatikan selalu situasi sekeliling saat bepergian, bersikaplah waspada dan bijaksana.
- f. Perlakukan setiap orang dengan baik.Bersikaplah ramah dan santun dengan semua orang.
- g. Selalu berdo'a, Mohon perlindungan Allah SWT, sebelum keluar rumah

VI. PENUTUP

Buku pedoman ini disusun agar pelaksanaan KKN Era New Normal lebih terorganisir, mudah dilaksanakan di lapangan, sehingga pencapaian tujuan pelaksanaan lebih sistematis dan terukur. Semua komponen yang terlibat harus bersinergi demi tercapainya misi pemecahan masalah nasional ini secepat-cepatnya. Berbagai perbaikan yang konstruktif sangat diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN di lapangan sesuai dengan misi Merdeka Belajar dari Universitas Mataram sebagai Kampus Merdeka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Tabel Jam kerja efektif (JKEM)

Tabel 2. Contoh penyusunan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dengan Tema KKN :
Pengelolaan Limbah Peternakan berbasis Zero Waste Managemen guna meewujudkan
Rumah Pangan Lestari . JKEM= 288 jam/individu mhs

No.	Program	kegiatan	Volume (JKEM)	PJ
1.	Sosialisasi Konsep Rumah Pangan Lestari dan Zero Waste managemen	Studi pustaka/searching materi sosialisasi	4 jam x 2 org = 8	
		Penyusunan materi sosialisasi	6 jam x 2 org	
		Pembuatan dan distribusi undangan	2 jam x 10 org	
		Penyiapan tempat sosialisasi	3 jam x 5 org	
		Sosialisasi	3 jam x 15 org	
2	Sosialisasi Dampak Limbah Peternakan dan Nilai Ekonomi Limbah	Studi pustaka/searching materi sosialisasi	4 jam x 2 org = 8	
		Penyusunan materi sosialisasi	6 jam x 2 org	
		Pembuatan dan distribusi undangan	2 jam x 10 org	
		Penyiapan tempat sosialisasi	3 jam x 5 org	
		Sosialisasi	4 jam x 15 org	
3	Pelatihan Pembuatan pupuk organik padat	Studi pustaka/searching materi pelatihan	4 jam x 2 org = 8	
		Penyusunan materi pelatihan	6 jam x 2 org	
		Penyiapan tempat	3 jam x 5 org	
		Penyiapan alat dan bahan	3 jam x 15 org	
		Pelatihan	3 jam x 2 hr x 15 org	
		Pembinaan dan pendampingan	2 jam x 20 hari x 4 org	
4	Pelatihan Pembuatan pupuk organik cair	Penyiapan tempat	3 jam x 5 org	
		Penyiapan alat dan bahan	3 jam x 15 org	
		Pelatihan	3 jam x 2 hr x 15 org	
5	Aplikasi POC dan POP pda tanaman hortikultura dgn sistem verticultur berbasis pekarangan			
6	Aplikasi POC dan POP pda tanaman hortikultura dgn sistem Aquaponik			
7				
dst				

1. Diharapkan mhs dw dpt menyelesaikan persoalan mendesak yg tjd didesa
2. Mengajarkan /mendidik mhs dw agar dpt menyelesaikan persoalan nyata di desa, belajar kerjasama, belajar berempati

Lampiran 2. Prosedur Protokol KKN Era New Normal di Lokasi KKN

- 1) Kolaborasi dengan Pemerintahan Desa/BUMDes/Mitra Lainnya
 - Menyusun rencana kerja KKN Era New Normal sesuai dengan Tema KKN yang dipilih untuk 45 hari kerja
 - Menyiapkan peralatan, bahan dan fasilitas yang digunakan untuk operasional KKN Era New Normal.
- 2) Memberikan edukasi ke masyarakat tentang Covid-19
 - Menyampaikan informasi terkait dengan gejala, cara penularan, dan pencegahan Covid-19 sesuai protokolkesehatan dan standart WHO.
 - Cara penyampaian informasi berupa pamflet, poster, spanduk, brosur, baliho, radio komunitas, pengeras suara di tempat ibadah, keliling desa, dan media social.

Gejala Covid-19 diantaranya:

- Demam
- Batuk, Pilek
- Gangguan Pernapasan
- Sakit Tenggorokan
- Letih, Lesu

Cara Penularan Covid-19 diantaranya:

- Tetesan cairan (droplets) yang berasal dari bicara, batuk, atau bersin
- Kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan
- Menyentuh benda atau permukaan dengan virus di atasnya, kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan

Pencegahan Covid-19 diantaranya:

- Menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- Tinggal di rumah (belajar dan beribadah)
- Menggunakan masker (di luar rumah)
- Menghindari keramaian atau kerumunan massa
- Menjaga jarak dalam berkomunikasi (physical distancing sejauh 2 meter)
- Sering mencuci tangan memakai sabun dengan air mengaliratau hand sanitizier
- Jika mengalami gejala-gejala (demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, letih, lesu, dan gangguan pernapasan) segeralaporkepadaSatgas Covid-19 dan Dosen pembimbing

- 3) Melaksanakan program KKN era new normal dengan mejalankan protokol kesehatan

Lampiran 3. Protokol pencegahan COVID-19 di lingkungan kerja

- 1) Menyediakan hand sanitizer
- 2) Menyediakan plastic clip (usahakan yang berbahan organik) untuk keperluan melindungi ponsel pelanggan
- 3) Makanan cepat saji ditempatkan dalam wadah tertutup
- 4) Alat makan sekali pakai digunakan untuk semua pelanggan
- 5) Staf wajib menggunakan sarung tangan dan masker
- 6) Pastikan ada jarak antar konsumen baik dalam antrian atau antar meja/ kursi konsumen minimal 1 meter
- 7) Khusus untuk makanan atau minuman yang dibungkus, tutup rapat kemasannya untuk menjaga keamanan dan kebersihan selama perjalanan
- 8) Sangat baik bila melakukan penyemprotan disinfektan untuk memastikan sterilitas seluruh area dan peralatan usaha.

Lampiran 4. Protokol pencegahan COVID-19 pada sektor produksi barang dan jasa bagi UMKM

Prosedur pada UMKM sektor produksi barang:

- 1) Selalu membersihkan peralatan kerja dengan cairan disinfektan
- 2) Gunakan safety kit, seperti sarung tangan dan penutup mulut saat penyajian/ package process. Hindari kontak fisik dengan pelanggan.
- 3) Pedulikan kebersihan dan kesehatan kurir dengan menyediakan hand sanitizer atau tempat cuci tangan.
- 4) Bersihkan alat makan dengan sabun dan air bersih
- 5) Pastikan semua produk higienis dan tertutup rapat selama pengiriman
- 6) Selalu cek suhu tubuh setiap karyawan yang melakukan kontak fisik.

Sedangkan Protokol untuk sektor jasa adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu membersihkan peralatan kerja dengan cairan disinfektan
- 2) Lakukan transaksi atau pertemuan via daring atau telepon
- 3) Bekerja sama dengan jasa pengiriman lainnya
- 4) Selalu menggunakan alat keamanan kesehatan berupa sarung tangan dan masker saat melakukan kontak fisik dengan pelanggan
- 5) Memberikan solusi dan kompensasi bagi kurir yang abai dalam standar SOP.

Lampiran 5. Protokol pencegahan COVID-19 di pasar rakyat dan pedagang kaki lima

1. Pastikan seluruh areal pasar dan pedagang kaki lima bersih
2. Melakukan pembersihan di areal pasar dan area pedagang kaki lima dari sampah dan membersihkan lantai, pegangan tangga, pegangan pintu/roling door, toilet/kios/los, meja pedagang, tempat penyimpanan uang, gudang atau tempat penyimpanan, tempat parkir dan mesin parkir dengan disinfektan secara berkala minimal 3 kali sehari
3. Menyediakan sarana cuci tangan memakai sabun dengan air mengalir dan sabun atau menyediakan hand sanitizer di setiap pintu masuk dan tempat lain yang mudah diakses.
4. Menyediakan pos pelayanan kesehatan di pasar
5. Tidak menjual-belikan hewan hidup dan makanan siap saji yang setengah matang (tidak matang sempurna)
6. Pedagang menggunakan alat pelindung diri (masker sarung tangan, celemek dan khusus untuk penjual makanan siap saji menggunakan penutup kepala.
7. Memasang pesan-pesan kesehatan (cara cuci tangan yang benar, cara mencegah penularan COVID-19 dan etika batuk/bersin) di tempat-tempat strategis seperti di pintu masuk pasar, areal pedagang atau tempat lain yang mudah diakses
8. Pengelola pasar harus sering berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Setempat secara berkala
9. Pengelola pasar atau pedagang kaki lima menganjurkan kepada pedagang atau pengunjung yang mengalami demam, pilek/batuk/sesak napas untuk tidak masuk ke areal pasar, dan segera melapor ke Puskesmas/Dinas kesehatan setempat

Lampiran 6. Protokol pencegahan COVID-19 di restoran/rumah makan

1. Pastikan seluruh areal restoran /rumah makan bersih. Melakukan pembersihan di areal restoran /rumah makan dari sampah dan membersihkan lantai , dapur, tempat penyipann bahan baku , meja penyajian , meja dan kursi makan, alat pembayaran elektronk , mesin kasir, permukaan pegangan tangga, pegangan pitu, toilet dengan desinfektan (cairan pembersih) secara berkala minimal 3 kali sehari.
2. Mencuci alat masak dan makan dengan air bersih mengalir dan sabun
3. Menyediakan sarana cuci tangan memakai sabun dengan air mengalir dan sabun di dalam restoran/tempat makan atau menyediakan handsanitizer di pintu masuk, depan toilet dan tempat lain yang mudah di akses
4. Memasak makanan siap saji dengan matang sempurna
5. Tidak memperkerjakan penjamah makanan dan pekerja yang sedang sakit
6. Memasang pesan pesan kesehatan ditempat tempat strategis sepeyri pintu masuk atau tempat lain yang mudah dilihat
7. Pengelola restoran/rumah makan menganjurkan kepada pengunjung yang menalami demam , pilek/batuk/sesak napas untuk tidak masuk keareal pasar, dan segera melapor ke Puskesmas/Dinas kesehatan setempat
8. Pengelola restoran/rumah makan harus sering berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Setempat secara berkala

Lampiran 7. Format/Templat Proposal KKN Era New Normal



PROPOSAL PROGRAM KKN ERA NEW NORMAL
<JUDUL PROGRAM>

PROGRAM KEGIATAN PENCIPTAAN
1000 WIRAUSAHA BARU

Diusulkan oleh:

<Nama lengkapKetua; NIM; TahunAngkatan>
<Nama lengkapAnggota 1; NIM; TahunAngkatan>
<Nama lengkapAnggota 2; NIM; TahunAngkatan>

UNIVERSITAS MATARAM
MATARAM
2020

PENGESAHAN PROPOSAL KKN ERA NEW NORMAL

1. Judul Kegiatan :.....
2. Program Kegiatan : Penciptaan 1000 Wirausaha Baru
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap :.....:
 - b. NIM :.....
 - c. Jurusan :.....
 - d. Universitas : Universitas Mataram
 - e. Alamat Rumah dan No Tel/HP :.....
 - f. Email :.....
4. Anggota Pelaksana Kegiatan :.....orang
5. Dosen Pendamping Lapangan
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :.....
 - b. NIDN :.....
 - c. ALamtRumahdan No Tel./HP :.....
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Mahasiswa : Rp.....
 - b. Sumber lain (sebutkan...) : Rp.....
7. Jangka Waktu Pelaksanaan :.....minggu

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mataram, Tanggal-Bulan-Tahun

Ketua Pelaksana Kegiatan,

(_____)
 NIDN.

Ketua LPPM unram

(_____)
 NIM

(_____)
 NIP.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar belakang	1
Alasan yang mendasari.....	
Urgensi (keutamaan) kegiatan kewirausahaan	
Luaran	
Manfaat Kegiatan	
BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	
Gambaran Umum Lingkungan.....	
Potensi Sumber Daya	
Peluang Pasar	
Analisis Ekonomi	
Keberlanjutan Usaha	
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
Persiapan alat dan bahan	
Tahapan pelaksanaan	
Pembuatan	
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
Biaya	
Jadwal Kegiatan	
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen pendamping.....	
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas.....	
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.....	

JUDUL PROGRAM

Nama1, nama2,dan nama5, Program Studi, Fakultas.... Universitas
Mataram, Jl. Majapahit No 62 Mataram. E-mail:....., No HP.....

ABSTRAK

Abstrak ditulis 1 spasi, 1 alinea dan fontasi times new roman 12. Berisikan pendahuluan, tujuan, dan metode pelaksanaan. Maksimal 250 kata.

Kata kunci: 3-5 kata-kata penting yang menyangkut program

BAB1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Berisikan alasan yang mendasari program P1000WB yang diusulkan serta proses mengidentifikasi peluang usaha termasuk uraian tentang persoalan masyarakat usaha dan kelayakan usaha tersebut. Selain itu, tunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam kegiatan yang akan dilaksanakan yang diharapkan dari kegiatan ini

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, Sebutkan beberapa masalah yang ditemukan dalam pembuatan produk KKN ini

1.3. Urgensi (Keutamaan)Kegiatan

Penjelasan tentang betapa pentingnya mengembangkan jenis usaha yang akan diajukan dalam P1000WB ini.

1.4. Luaran kegiatan

- ☐ Leaflet
- ☐ Barang/produk atau jasa komersial yang dihasilkan
- ☐ Artikel ilmiah dengan judul “.....” yang akan dipublikasikan pada jurnal..... atau akan dipresentasikan pada seminar nasional/internasional pada tanggal, bulan, tahun, di.....
- ☐ Link Video singkat durasi 10 menit diposting di youtube

1.4. Manfaat kegiatan

Sebutkan manfaat kegiatan ini baik bagi mahasiswa maupun untuk masyarakat sekitar

BAB2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1. Kondisi umum lingkungan

Berikan gambaran tentang kondisi umum lingkungan yang menimbulkan gagasan menciptakan kegiatan usaha.

2.2. Potensi sumberdaya

Gambaran mengenai potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam (ketersediaan bahan baku baik itu volume, aksesibilitas, kontinuitas)

2.3. Gambaran Produk

Jelaskan nama produk, desain logo, dan keunggulan produk

2.4. Peluang Usaha

Jelaskan segmen pasar, kebutuhan, permintaan dan penawaran atas produk yang akan diajukan. Termasuk pula kehadiran kompetitor dari usaha yang sejenis atau usaha yang berpotensi menjadi pesaing anda. Uraikan jg strategi pemasaran produk anda

2.5. Analisis SWOT Bisnis

Lakukan analisis SWOT untuk menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan usaha

2.6. Analisis ekonomi usaha

Analisis ekonomi usaha yang direncanakan disajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha. Buat proyeksi keuangan (dalam bentuk analisis rugi-laba, BEP, B/C ratio, RoI, IRR) untuk melihat perolehan profit yang dapat menjamin peluang keberlanjutan usaha setelah kegiatan P1000WB selesai dilaksanakan.

2.7. Keberlanjutan usaha

Kemukakan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk keberlanjutan dan pengembangan usaha setelah kegiatan KKN P1000WB selesai dilaksanakan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Rencana pelaksanaan

3.1.1. *Product* (produk)

Jelaskan produk / jasa yang dihasilkan beserta komponen bahan utama yang dibutuhkan untuk membuat produk. Termasuk juga bagaimana pemakaian produk tersebut

3.1.2. *Place* (lokasi /distribusi)

-Jelaskan lokasi alamat tempat produk /barang akan di produksi

-lokasi pemasaran produk

3.1.3. *Price* (harga)

Sebutkan harga dasar produk, bila melibatkan agen dan reseller sebutkan margin keuntungan yang bisa diambil oleh agen atau reseller

3.1.4. *Promotion* (promosi)

Jelaskan strategi promosi

3.2. Proses Produksi

3.2.1. Bahan-bahan yang diperlukan

- ... (kg)
- ... (bungkus)
- ...dll

3.2.2. Peralatan produksi

- Dandang

3.2.3. Tahapan produksi.

Uraian mengenai tahapan proses pembuatan produk

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya disusun mengikuti format Tabel 3.1.

Tabel 4.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya KKN P1000WB

No	Jenis Pengeluaran	Biaya(Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan	
2	Bahan habis pakai, ditulis sesuai dengan kebutuhan	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa	
4	Lain-lain:administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya	
Jumlah		

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan 7 minggu dan disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format. Berikut contoh jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Pekan ke 1				Pekan ke 2				Pekan ke 3				Pekan ke 4				Pekan ke 5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi pustaka																				
2	Pembuatan proposal																				
3	Survei bahan dan harga																				
4	Pembelian alat dan bahan																				
5	Pembuatan masker dan packing produk																				
	Pemasaran produk																				
	Evaluasi usaha dan penulisan laporan akhir																				

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing Lapangan yang ditandatangani

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengangelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Program Studi	
4	NIM/NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi			
Jurusan			
Tahun Masuk-Lulus			

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 5 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN ERA NEW NORMAL PROGRAM P1000WB

Mataram, tanggal-bulan-tahun
Pengusul/Pendamping,

Tandatangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim KKN dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					



PROPOSAL PROGRAM KKN ERA NEW NORMAL

<JUDUL PROGRAM >

**PROGRAM KEGIATAN
PROGRAM PROYEK DI DESA
(Desa Wisata/Desa Digital/RPL/Maha Desa)**

Diusulkan oleh:

<NamalengkapKetua; NIM; TahunAngkatan>
<NamalengkapAnggota 1; NIM; TahunAngkatan>
<NamalengkapAnggota 2; NIM; TahunAngkatan>

**UNIVERSITAS MATARAM
MATARAM
2020**

PENGESAHAN PROPOSAL KKN ERA NEW NORMAL

1. Judul Kegiatan :.....
2. Bidang Kegiatan :
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. NamaLengkap :.....:
 - b. NIM :.....
 - c. Jurusan :.....
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Mataram
 - e. Alamat Rumah dan No Tel/HP :.....
 - f. Email :.....
4. Anggota PelaksanaKegiatan :..... orang
5. Dosen Pembimbing lapangan
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :.....
 - b. NIDN/NIDK :.....
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :.....
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Mahasiswa : Rp.....
 - b. Sumber lain (sebutkan...) : Rp.....
7. Jangka Waktu Pelaksanaan :..... minggu

Dosen Pendamping Lapangan,

Mataram, Tanggal-Bulan-Tahun

Ketua Pelaksana Kegiatan,

(_____)
NIDN/NIDK.

Ketua LPPM Unram,

(_____)
NIM.

(_____)
NIP/NIK.

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Uraikan latar belakang disusunnya proposal KKN Era New Normal Program dengan mengungkap identitas mitra dan permasalahan yang dihadapi mereka dan seberapa tinggi level urgensinya dibandingkan persoalan eksisting lainnya.

1.2. Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini berupa :

- Leaflet TTG
- Barang/produk atau jasa komersial yang dihasilkan
- Artikel ilmiah dengan judul “.....” yang akan dipublikasikan pada jurnal..... atau akan dipresentasikan pada seminar nasional/internasional pada tanggal, bulan, tahun, di.....
- Link Video singkat durasi 10 menit diposting di youtube

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pada bab ini diuraikan secara kuantitatif jumlah, profil dan kondisi social ekonomi masyarakat sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan KKN. Uraikan pula kondisi dan potensi wilayah dari aspek fisik, social, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Hindari adanya kegiatan penelitian atau kegiatan survey dalam proposal KKN.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pada bab ini uraikan secara jelas pola dan frekuensi pelaksanaan program (pelatihan, pendampingan, demplot, konsultasi, rekayasa sosial, dll), teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Kesuksesan KKN ERA NEW NORMAL PROGRAM umumnya dicapai jika frekuensi pelaksanaan dilapangan dilakukan sebanyak minimal 6 (enam) jam selama 45 hari agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya KKN ERA NEW NORMAL PROGRAM

No	JenisPengeluaran	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan yang diperlukan	
2	Bahanhabispakai	
3	Perjalanan	
4	Lain-lain	
Jumlah		

4.2 JadwalKegiatan

Jadwal kegiatan 6 pekan (45 hri), disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai dengan format pada Lampiran 11.1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pembimbing Lapangan yang ditandatangani (Lampiran 11.2)

Biodata Ketua danAnggota

A. IdentitasDiri

1	NamaLengkap	
2	JenisKelamin	
3	Program Studi	
4	NIM	
5	TempatdanTanggalLahir	
6	Alamat E-mail	
7	NomorTelepon/HP	

B. KegiatanKemahasiswaanYangSedang/PernahDiikuti

No	JenisKegiatan	Status dalamKegiatan	WaktudanTempat
1			
2			

C. Penghargaan Yang PernahDiterima

No	JenisPenghargaan	PihakPemberiPenghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam pengajuan KKN ERA NEW NORMAL PROGRAM

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua/Anggota Tim
Tandatangan
(NamaLengkap)

Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengangelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Program Studi	
4	NIP/NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi			
Jurusan/Prodi			
Tahun Masuk-Lulus			

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

C.1. Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1			
2			
3			

C.2. Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			
3			

C.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar
Demikian bio data ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam pengajuan KKN ERA NEW NORMAL PROGRAM

Mataram, tanggal-bulan-tahun
Dosen Pendamping

Tandatangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					



PROPOSAL PROGRAM KKN ERA NEW NORMAL
<JUDUL PROGRAM >

BIDANG KEGIATAN PROGRAM
MENGAJAR DI DESA

Diusulkan oleh:

<NamalengkapKetua; NIM; TahunAngkatan>
<NamalengkapAnggota 1; NIM; TahunAngkatan>
<NamalengkapAnggota 2; NIM; TahunAngkatan>

UNIVERSITAS MATARAM
MATARAM
2020

PENGESAHAN PROPOSAL KKN ERA NEW NORMAL

1. Judul Kegiatan :.....
2. Bidang Kegiatan : Program Mengajar Desa
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap :.....:
 - b. NIM :.....
 - c. Jurusan :.....
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Mataram
 - e. Alamat Rumah dan No Tel/HP :.....
 - f. Email :.....
4. Anggota Pelaksana Kegiatan :.....Orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :.....
 - b. NIDN/NIDK :.....
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :.....
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Mahasiswa : Rp.....
 - b. Sumber lain (sebutkan...) : Rp.....
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 pekan

Mataram, Tanggal-Bulan-Tahun

Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Pelaksana Kegiatan,

(_____)
NIP/NIK.

Ketua LPPM Unram,

(_____)
NIP/NIK.

(_____)
NIP/NIK.

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Identifikasi Persolan Mitra

Uraikan proses identifikasi persoalan di desa yang berkaitan dengan bidang pendidikan yang akan dicari solusi atau pengembangannya termasuk sumber inspirasinya. Pengajaran dapat difokuskan pada pengentasan 3 buta (buta huruf, buta baca, buta hitung), pengembangan model pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Jika akan melakukan pengembangan atau penyempurnaan atas proses PBM eksisiting di sekolah atau sudah digunakan di kalangan terbatas, maka nyatakan model PBM tersebut. Jangan lupa ungkapkan target yang akan dicapai dan aspek pengembangan/ penyempurnaan yang akan dilakukan.

Pada bab I ini pula, nyatakan luaran KKN ERA NEW NORMAL PROGRAM MENGAJAR DI DESA yang ditargetkan dan manfaatnya.

Luaran berupa :

- ☐ Leaflet Teknologi pembelajaran
- ☐ Modul Pembelajaran
- ☐ Artikel ilmiah dengan judul “.....” yang akan dipublikasikan pada jurnal..... atau akan dipresentasikan pada seminar nasional/internasional pada tanggal, bulan, tahun, di.....
- ☐ Link Video singkat durasi 10 menit diposting di youtube

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada KKN ERA NEW NORMAL PROGRAM MENGAJAR DI DESA pustaka acuan bisa bersumber dari skripsi, tesis, disertasi, buku referensi, artikel jurnal ilmiah ataupun prosiding. Yang lebih penting dalam bab ini adalah terungkapnya informasi ilmiah yang relevan dengan spesifikasi persoalan pendidikan yang dialami mitra serta menjadi solusi yang bermanfaat.

BAB 3. TAHAPPELAKSANAAN

Pada bagian ini diuraikan tahap pelaksanaan program dan fase akhir yang akan dicapai secara rinci. Dimulai dari koleksi data yang diperlukan untuk desain atau perancangan awal PEMBELAJARAN, menyusun desain teknis, membuat modul pembelajaran, menguji keandalan karya, evaluasi level penerimaan masyarakat (jika dimungkinkan) dan lain-lain yang relevan.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya KKN ERA NEW NORMAL PROGRAM MENGAJAR DI DESA

No	JenisPengeluaran	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan yang diperlukan	
2	Bahan habis pakai	
3	Perjalanan	
4	Lain-lain	
Jumlah		

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan selama 6 pekan, disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai dengan format pada Lampiran 11.1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata DPL yang ditandatangani

Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	
3	Program Studi	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang /Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam pengajuan KKN ERA NEW NORMAL PROGRAM
MENGAJAR DI DESA .

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua/Anggota Tim
Tandatangan
(Nama Lengkap)

Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	NamaLengkap (dengangelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Program Studi	
4	NIP/NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi			
Jurusan/Prodi			
Tahun Masuk-Lulus			

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

C.1. Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1			
2			
3			

C.2. Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			
3			

C.3. PengabdianKepadaMasyarakat

No	JudulPengabdianKepadaMasyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam pengajuan KKN ERA NEW NORMAL PROGRAM
MENGAJAR DI DESA.

Mataram, tanggal-bulan-tahun
Dosen Pendamping

Tanda tangan
(NamaLengkap)

Lampiran 3.Susunan Organisasi Tim KKN dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Lampiran 5.Surat Pernyataan Kesediaan dari Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Pimpinan Mitra :
Bidang Kegiatan :
Alamat :

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksanaan
Kegiatan KKN Pogram Mengajar di Desa

Nama Ketua Tim Pengusul :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Nama DPL :
Perguruan Tinggi :

Guna menerapkan dan/ atau mengembangkan iptek pada tempat kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra
dan Pelaksana Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam
wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung
jawab tanpa ada unsure pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Meterai Rp. 6.000,-
Tanda tangan dan Cap

(Nama Pemimpin Mitra)